

## Sosialisasi Dan Edukasi Virtual "DAGUSIBU" Guna Meningkatkan Pengetahuan Tentang Obat dan Alat Kesehatan Yang Baik dan Tepat Di Sungai Panas, Bengkong, Batam

Suhaera<sup>1</sup>, Aprilya Sri rachmayanti<sup>2</sup>, Suci Fitriani Sammulia<sup>3</sup>, Reny Haryani<sup>4</sup>, Rastria Meilanda<sup>5</sup>, Nur Kamilah Idzan<sup>6</sup>, Rini Santika<sup>7</sup>

Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

suhaera1691@gmail.com<sup>1</sup>, aprilyasrirachmayanti@gmail.com<sup>2</sup>,

sucifitriani.sammulia22@gmail.com<sup>3</sup>, renyharyani@gmail.com<sup>4</sup>, rastrinameilanda@gmail.com<sup>5</sup>,

kamilahidzan@gmail.com<sup>6</sup>, rinisantika@gmail.com<sup>7</sup>

### Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2  
June 2023

### Article History

Submission: 15-05-2023

Revised: 26-05-2023

Accepted: 29-05-2023

Published: 05-06-2023

### Kata Kunci:

Sosialisasi, Edukasi  
Virtual, DAGUSIBU, Obat,  
Alat Kesehatan

### Keywords:

Outreach, Virtual Education,  
DAGUSIBU, Drugs, Medical  
Devices



Welfare Jurnal Pengabdian  
Masyarakat is licensed under a  
Creative Commons Attribution-Share  
Alike 4.0 International License.

### Abstrak

Latar Belakang pengabdian ini karena IPTEK di bidang industri obat semakin maju seiring dengan perkembangan penyakit. Dengan adanya program jaminan kesehatan mendorong munculnya bermacam-macam bentuk sediaan obat di masyarakat. Kemajuan teknologi tersebut menyebabkan masyarakat memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan informasi, misalnya tentang pengobatan. Obat keras, Psikotropika dan Narkotika dapat didapatkan di apotek dengan resep dokter, sedangkan obat bebas terbatas dan obat bebas dapat didapatkan di Apotek dan Toko Obat yang berizin. Metode Yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode penyuluhan yang dilakukan secara daring dengan adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi dagusibu melalui virtual dapat bermanfaat dan dapat mengaplikasikan langsung kekeluarga maupun sekitar tentang dagusibu. Kesimpulan yang didapatkan pada pengabdian ini adalah banyak warga yang mendapatkan informasi DAGUSIBU.

### Abstract

Science and technology in the field of the drug industry are advancing along with the development of the disease. The existence of a health insurance program encourages the emergence of various drug dosage forms in the community. These technological advances have given the public easy access to information, for example, about medication. Hard drugs, psychotropics, and narcotics can be obtained at pharmacies with a doctor's prescription, while limited over-the-counter drugs can be obtained at licensed pharmacies and drugstores. The outreach method used in this service, which is carried out online with the existence of socialization and education activities through the virtual Chinsibu, can be useful and can apply directly to the family and around the Dagusibu. The conclusion obtained from this service is that many residents get DAGUSIBU information.

## **1. PENDAHULUAN**

IPTEK di bidang industri obat semakin maju seiring dengan perkembangan penyakit. Dengan adanya program jaminan kesehatan mendorong munculnya bermacam-macam bentuk sediaan obat di masyarakat. Kemajuan teknologi tersebut menyebabkan masyarakat memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan informasi, misalnya tentang pengobatan. Beberapa kemudahan ini dapat menyebabkan permasalahan terkait cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar atau biasa dikenal dengan istilah DAGUSIBU.

Kegiatan ini mengacu pada salah satu program IAI yaitu GKSO (Gerakan Keluarga Sadar Obat). Program tersebut diberdayakan untuk masyarakat supaya lebih mamahami dagusibu obat dan alkes yang baik dan tepat (Lutfiyati dkk.,2017). DAGUSIBU juga merupakan salah satu upaya untuk peningkatan kesehatan masyarakat melalui kegiatan pelayanan kesehatan oleh tenaga kefarmasian sesuai peraturan pemerintah no.51 Bab 1 pasal 1 tentang pekerjaan kefarmasian (Pujiastuti, 2019).

## **2. METODE**

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan tahapan dimana kegiatan pendampingan ini termaksud dalam salah satu program proyek desa kelanjutan dari program kerja kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN) yang berlokasi di desa Raba Baka kecamatan Woja Kabupaten Dompu pada tahun 2022. Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: 1). Melakukan survey kembali tempat di laksanakan program kuliah kerja nyata dengan mengfokuskan pada pendekan kepada pelaku usaha didesa Raba Baka untuk mengetahui permasalahan pada pelaku usaha. 2). Memilih mitra untuk dilakukannya pendampingan, yaitu mitra ibu suharni dengan produk rengginang ubi. 3). Melakukan pelatihan dan pengembangan

Pada pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan Pendidikan kepada masyarakat melalui pemberian penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi :

Pertama, Tahap Persiapan. Menyiapkan materi penyuluhan DAGUSIBU yang akan disampaikan oleh pemateri Apt, Aprilya Sri Rachmayanti.,M.Farm. Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan secara virtual dimulai dengan perispan zoom, materi PPT dan proses joint peserta dan tempat untuk siswa-siswi SDN 008 Air Lingka, Melakukan briefing pada malam hari untuk persiapan acara penyuluhan dagusibu, Membuat materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media penyampaian yang mudah dimengerti, menyiapkan hadiah yang akan diberikan kepada peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.

Kedua, Tahap Pelaksanaan. Tim pelaksana melakukan kegiatan penyuluhan DAGUSIBU pada Rabu, tanggal Juni 2021. Penyuluhan dilakukan oleh dosen sebagai ketua dan tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang memberikan pemahaman terkait cara menggunakan dan menangani obat yang benar melalui media berupa gambar.

Ketiga, Tahapan Diskusi. Pada tahapan diskusi diisi dengan kegiatan diskusi tanya berbagai hal terkait DAGUSIBU yang telah disampaikan oleh pemateri.

## **3. HASIL & PEMBAHASAN**

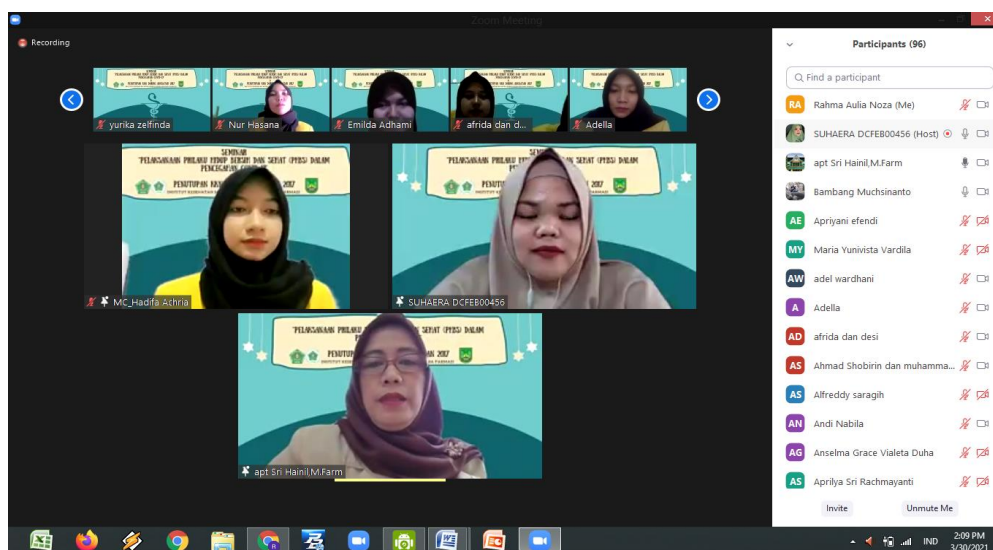
Kegiatan program proyek desa dengan mata kuliah pengembangan usaha kreatif melalui pendampingan dan pelatihan pengembangan kemasan produk kekinia dilaksanakan pada tanggal 17 desember 2022. dengan kegiatan awal melakukan survey

kembali lokasi pada saat dilaksanakannya program kuliah kerja nyata (KKN) untuk lebih memperhatikan pelaku usaha dan untuk mengetahui permasalahan yang di alami pelaku usaha di desa Raba Baka. Kegiatan ini ditujukan pada pelaku usaha yang berada di desa Raba Baka.

Adapun kegiatan sosialisasi dan edukasi virtual dagusibu ini berjalan sebagaimana mestinya, dan setelah dilakukan kegiatan ini dibagikan kuesioner kepada peserta untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta mengenai materi yang dipaparkan. Dan dari kuesioner yang dibagikan dapat disimpulkan bahwa peserta dapat memahami materi dengan baik dan diharapkan peserta dapat mengaplikasikan dan mendukung keluarga sekitar tentang pengetahuan Dagusibu.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan penjelasan tentang arti dari singkatan DAGUSIBU, tempat membeli obat yang aman yaitu pada fasilitas kefarmasian (apotek, rumah sakit, puskesmas, klinik utama, toko obat) serta penggolongan obat. Penggolongan obat dibagi menjadi empat, yaitu obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, dan obat narkotika (Sumarsono, 2015). Para peserta ditekankan tentang perbedaan tiap golongan obat tersebut dan bagaimana cara mendapatkannya, wajib atau tidaknya menggunakan resep dokter (Maziyyah, 2015).

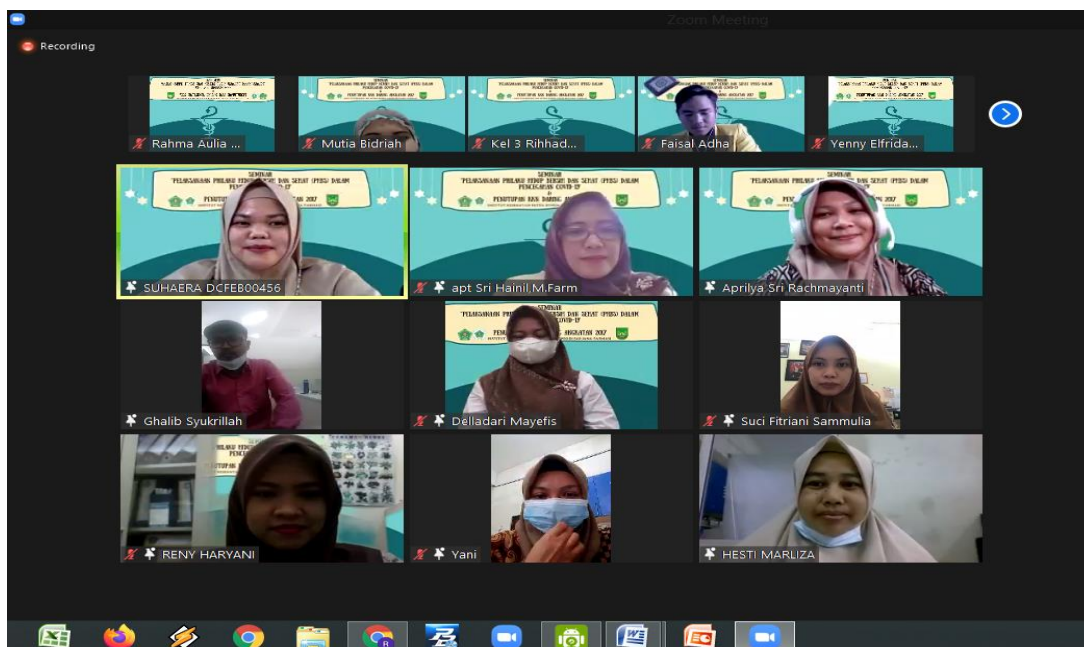
Pada saat menjelaskan tentang penggolongan obat narkotika lebih ditekankan tentang fungsi obat secara umum dan efek samping berbahaya yang mungkin ditimbulkan apabila mengkonsumsi obat golongan narkotika tidak sesuai dengan aturan pakai. Hal ini yang memungkinkan obat golongan narkotika disalahgunakan yaitu mempunyai potensi menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan dapat menimbulkan ketergantungan (Syamsuni, 2016).



Gambar 1. Proses Penyampaian Materi

Pada kegiatan ini juga dijelaskan tentang penggolongan obat tradisional yang terdiri dari jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka (Chaerunissa, dkk., 2011). Para peserta diharapkan memahami macam-macam penggolongan obat sehingga dapat membedakan setiap jenis obat yang akan dibeli. Pada saat sosialisasi dijelaskan juga tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan penanganan obat, yaitu melakukan pemeriksaan tanggal

kadaluarsa obat dan memperhatikan cara penggunaan obat dengan benar. Tim pelaksana menjelaskan dan mempraktekkan cara pemakaian obat pada bentuk sediaan khusus. Obat dalam bentuk sediaan khusus tersebut, yaitu sediaan obat tetes mata, suppositoria, salep mata, tetes hidung, semprot hidung, semprot mulut, dan tetes telinga (Lutfiyati, et al., 2017).



**Gambar 2.** Diskusi Penyampaian Materi

Cara penggunaan obat-obat tersebut penting untuk dijelaskan karena sering terjadi kesalahan cara pemakaiannya disebabkan kurangnya informasi terkait hal tersebut. Penjelasan selanjutnya adalah tentang penyimpanan obat dengan benar sesuai dengan petunjuk penyimpanan yang tertera pada kemasan obat. Penyimpanan obat yang tidak sesuai dapat menurunkan stabilitas obat yang pada akhirnya akan berpengaruh pada efektivitas obat tersebut dalam memberikan efek terapi. Penyimpanan obat yang tidak memerlukan kondisi khusus sebaiknya disimpan pada kotak obat yang terlindung dari paparan sinar matahari langsung dan tidak terjangkau oleh anak-anak. Materi terakhir yang diberikan yaitu menjelaskan tentang cara membuang obat dengan benar supaya tidak disalahgunakan oleh orang lain. Pada saat akan membuang obat terlebih dahulu harus menghilangkan semua label dari wadah obat, untuk obat berbentuk padat harus dihancurkan terlebih dahulu sebelum dibuang, sedangkan untuk obat berbentuk cair dibuang ke dalam saluran air (Lutfiyati et al. 2017).

Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Para peserta yang hadir dalam sosialisasi DAGUSIBU sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dan aktif bertanya terkait penggunaan obat dan penanganannya. Hal ini diketahui dari respon peserta dalam menanggapi kegiatan ini secara positif dan antusias. Antusiasme peserta terlihat pada saat mendengarkan dan mencatat beberapa hal sesuai penjelasan yang diberikan tentang penggunaan dan penanganan obat yang benar.

#### 4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut;

1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi virtual dagusibu yang dilaksanakan melalui virtual zoom meetings oleh mahasiswa KKN kel 2 dapat terlaksanakan dengan hasil yang optimal. Hal ini dapat terlihat dari antusiasme pada remaja yang mengikuti serangkaian kegiatan tersebut.
2. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi dagusibu melalui virtual dapat bermanfaat dan dapat mengaplikasikan langsung kekeluarga maupun sekitar tentang dagusibu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaerunissa, A.Y., Surahman, E., Imron, S.S. (2011). *Farmasetika Dasar Konsep Teoritis dan Aplikasi Pembuatan Obat*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Lutfiyati, H., Yuliatuti, F., Dianita, P.S..(2017). *Pemberdayaan Kader PKK dalam Penerapan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat dengan Baik dan Benar*.The 6th University Research Colloquium. Universitas Muhammadiyah Magelang. diakses tanggal 15 November
- Maziyyah, N.. (2015) *Penyuluhan Penggunaan Obat yang Benar (DAGUSIBU) di Padukuhan Bakalan, Mlati, Sleman, Yogyakarta*.Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.diakses tanggal 11 Januari 2019.
- Pujiastuti, Anasthasia dan Monica kristiani.2019.Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan,Gunakan,Simpan, Buang ) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA theresiana 1 semarang. *Indonesia Journal of community Services*.Vol 1 no 1.
- PP IAI. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat, Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia*. Diakses tanggal 21 Juni 2018.
- Syamsuni, H.A.. (2016). *Ilmu Resep*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Zunaidi, A. Maghfiroh, FL, *Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundrising dalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi Pembangunan Masjid Baiturrahim Nganjuk*. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 8 , No 1, 2022. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>
- Zunaidi, A. Rahmah, Risa. Salsabila, Salma., (2020). *Meningkatkan Motivasi Akademis Selama Pandemi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Febi Iain Kediri*, *Jurnal Dedikasi PKM: Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol 2, No 3 (2021) DOI:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627>

Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1),1-7.<https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>

Zunaidi, A. (2020). Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyukseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 7, No 2  
DOI:<https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11424>